

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA UMKM GITAR DI DESA NGROMBO (Studi Kasus pada Usaha Gitar Desa Ngrombo)

Retno Gusti N, Salsabila Ayu F, Vanessa Tyastuti

S1 Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Alamat : Jl Pinang Raya No. 47, Jati, Cemani, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo,
Jawa Tengah 57552
Telp : (0271) 7470050
Email : enunu63@gmail.com

ABSTRAK

Industri gitar di Desa Ngrombo, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo adalah salah satu sektor ekonomi yang memiliki potensi besar. Mayoritas pelaku industri ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Namun, produk gitar ini telah menembus pasar ekspor. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana kelayakan usaha dalam UMKM gitar di desa Ngrombo . Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan objek penelitian adalah UMKM pengrajin gitar di Desa Ngrombo, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Sumber data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Data yang disimpulkan kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif untuk mendapatkan jawaban dari perumusan masalah. Dapat disimpulkan bahwa kelayakan usaha di UMKM gitar Desa Ngrombo sudah memenuhi kelayakan Usaha .

Kata Kunci : *Industri Gitar, Desa Ngrombo, UMKM, Kelayakan usaha*

ABSTRACT

The guitar industry in Ngrombo Village, Baki District, Sukoharjo Regency is an economic sector that has great potential. The majority of industry players are Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). However, this guitar product has penetrated the export market. This study aims to obtain an overview of how the business feasibility of guitar SMEs in the village of Ngrombo. This study used a qualitative descriptive study with the object of research being MSMEs guitar craftsmen in Ngrombo Village, Baki District, Sukoharjo Regency. Sources of primary and secondary data collected through in-depth interview techniques, observation, and document analysis. The concluded data were then analyzed using an interactive analysis model to get answers from the problem formulation. It can be concluded that the business feasibility of the guitar UMKM in Ngrombo Village has fulfilled the business feasibility.

Keywords: *Guitar Industry, Ngrombo Village, UMKM,, Business Feasibility*

PENDAHULUAN

Pada perkembangan era modern saat ini setiap orang ingin berwirausaha menunjukkan peningkatan yang sangat drastis. Baik itu yang bersifat Produk ataupun Jasa. tidak sedikit dari pelaku usaha tersebut yang masih sulit berkembang. Dikarenakan perencanaan manajemen Pengelolaan yang kurang jelas dan tersusun dengan baik dari para pelaku usaha tersebut, Maka diperlukan suatu perencanaan Manajemen pengelolaan yang jelas dan tersusun dengan baik agar dapat Mengembangkan usaha yang dilakukan oleh Para pelaku usaha tersebut. Banyaknya masalah yang mengakibatkan suatu usaha atau bisnis ternyata tidak menguntungkan (gagal) di kemudian hari. Kondisi ini terjadi Karena adanya kesalahan perencanaan, kesalahan menaksirkan pasar yang tersedia, kesalahan dalam memperkirakan teknologi yang dipakai oleh Perusahaan. Kondisi faktor lingkungan yang berubah, baik lingkungan Ekonomi, sosial, bahkan politik akan mempengaruhi atas pelaksanaan usaha Yang dijalankan. Pada sisi yang lain usaha yang dilakukan telah berjalan maka Studi kelayakan tetap memberikan manfaat yang besar terhadap perkembangan Usaha dengan harapan dapat menghindari keterlanjuran penanaman modal Yang terlalu besar untuk kegiatan usaha yang ternyata tidak layak atau tidak Menguntungkan.

Studi kelayakan bisnis (Heri dan Peni, 2009), merupakan Penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau Tidaknya bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasikan secara rutin dalam Rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan. Studi ini pada dasarnya membahas berbagai konsep dasar yang Berkaitan dengan keputusan dan proses pemilihan proyek bisnis agar mampu Memberikan manfaat ekonomis dan sosial sepanjang waktu. Dalam studi ini, Pertimbangan-pertimbangan ekonomis dan teknis sangat penting karena akan Dijadikan dasar implementasi kegiatan usaha.

Tinjauan Pustaka

Analisis Kelayakan Bisnis

Menurut Umar (2001), analisis kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana Bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga saat Dioperasikan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk Waktu yang tidak ditentukan.

Metodologi

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif tepat digunakan dalam menggambarkan sifat keadaan yang berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu, (Sevilla, dkk, 1993). Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang tepat untuk menjabarkan rumusan masalah penelitian UKM berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Ngrombo, Baki, Kabupaten Sukoharjo. SDM (Sumber Daya Manusia) lah yang

perlu di kembangkan dan diperhatikan secara khusus demi menuju pasar global dan produk memiliki kualitas yang bagus agar memenuhi standar kelayakan bisnis.

1. Menentukan Strategi Pemasaran

Untuk membedakan dengan pesaing tentu sangat memerlukan adanya strategi pemasaran yang berbeda. Dengan tujuan untuk memenuhi target penjualan per bulannya. Strategi yang harus dilakukan ialah dengan memberikan penawaran yang semaksimal mungkin untuk menarik konsumen sebanyak-banyaknya, setelah mendapatkan konsumen pemilik usaha ini wajib memberikan pelayanan yang paling berkesan untuk mereka, sehingga konsumen akan merasa berkesan dan akan menjadi pelanggan tetap pada industri pembuatan gitar ini. Selain itu pengrajin maupun pemilik usaha ini harus bisa memberikan keunikan tersendiri pada produk mereka sehingga mereka mampu bersaing dengan usaha gitar lainnya.

2. Kelayakan Pasar Usaha Pengrajin Gitar

Usaha Kerajinan gitar pada Desa Ngrombo, Baki ini memiliki aspek kelayakan pasar karena :

Gitar memiliki peluang pasar. Peluang pasar tersebut sangat luas karena dimulai dari usia remaja sendiri sangat menyukai alat musik tersebut. Terlebih musisi yang hingga saat ini masih membutuhkan gitar sebagai pelengkap pembuatan lagu. Musisi yang menjadikan gitar sebagai koleksinya juga masih terus membeli alat musik ini. Selain itu di dunia pendidikan seni, gitar menjadikan alat sebagai pelengkap mereka dalam mendalami seni musik. Harga pada usaha gitar ini mampu bersaing dengan pesaing-pesaing lainnya, sehingga gitar ini memiliki kelayakan dalam dunia pasar global.

Memiliki strategi usaha yang mampu menyaingi pesaing lain, seperti keunikan produk, memiliki strategi produk yang modern, dan harga lebih standar dari pesaing.

3. Karakteristik Kerajinan Gitar

Karakteristik yang ada pada produksi gitar pada Desa Ngrombo, Baki ialah :

Gitar hasil produksi memiliki ciri khas tersendiri yaitu bahan terbuat dari kayu maple *spruce* maupun kayu Ovangkol untuk jenis gitar akustik.

Gitar dari hasil produksi memiliki harga ratusan ribu hingga ratusan juta. Tergantung , bahan, kebutuhan dan desain yang dipilih oleh calon pembeli.

Desain pada gitar yang akan di produksi bisa menyesuaikan permintaan pembeli.

4. Kelayakan Hasil Produksi Gitar

Beberapa aspek yang menjadi kelayakan pada usaha hasil industri gitar ini :

Karakteristik bahan baku dan desain gitar dapat menyesuaikan permintaan dan keinginan konsumen, hal ini diharapkan bisa menarik banyak pelanggan.

Kapasitas serta target yang telah dijalankan pada usaha ini telah terpenuhi.

Proses produksi pada usaha industri gitar telah memiliki fasilitas yang memenuhi, sehingga produksi dapat berjalan dengan lancar.

Terdapat lokasi produksi yaitu di Desa Ngrombo, Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa tengah.

5. Kelayakan Aspek Manajemen SDM Pada Industri Gitar

Industri gitar pada pada Desa Ngrombo, Baki ini memiliki SDM yang sebagian sudah mandiri dan tau bagaimana dunia pasar global. Namun sebagian mereka hanya mengandalkan arahan dan sosialisasi dari pemerintah saja. Sehingga pada hasil industri ini bisa dikatakan layak dalam dunia pemasaran global.

6. Pelatihan Ketenagakerjaan Industri Industri Gitar

Pelatihan kerja dilakukan untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan bagi pengusaha industri pabrik, seperti halnya pekerja tidak bisa memotong kayu, bahkan membuat proses gitar tersebut. Namun sebelum bekerja pekerja akan dilatih terlebih dahulu seperti menyortir bahan baku pembuatan gitar, proses pembuatannya, dan penggunaan peralatan produksi gitar.

7. Mengidentifikasi Dampak Lingkungan Hasil Industri Gitar

Pada usaha ini tentu menghasilkan limbah, akan tetapi lingkungan dengan hasil limbah dari gitar tidak menimbulkan masalah dengan lingkungan sekitar, justru hasil limbah atau sampah dari bahan baku pembuatan gitar ini dapat dimanfaatkan oleh pabrik tahu, karena limbah kayu tersebut dapat dijadikan oleh pemilik pabrik tahu sebagai bahan bakar untuk proses memasak pembuatan tahu tersebut

Hasil Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan teknik wawancara serta teknik observasi. Dengan jumlah pengrajin gitar 212 orang, dan setiap pengrajin gitar memiliki 3 s/d 5 orang. Kerajinan gitar di Desa Ngrombo berawal pada tahun 1960. Peneliti melakukan penelitian dengan mewawancarai salah satu pengrajin gitar di desa tersebut, dan juga observasi secara langsung terhadap pengrajin gitar, serta mendokumentasi pengrajin yang sedang membuat gitar.

Setelah melakukan penelitian dengan berdasarkan materi dari studi kelayakan bisnis. Dengan ini penulis menuliskan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

- a. Aspek Pasar : Seperti yang dilakukan para pelaku usaha UMKM ini sebelum membuat usaha hendaknya analisis tentang aspek pasar terlebih dahulu seperti apakah produk gitar ini diterima dengan baik oleh para konsumen. Dengan begitu aspek pasar pelaku usaha dapat memberikan produk sesuai permintaan para konsumen.
- b. Aspek Pemasaran : pada aspek ini pelaku usaha dapat menganalisis secara cermat agar bertujuan layak atau tidak produk tersebut ditinjau dari aspek pemasaran. Jika produk ini tidak layak, perlu adanya ide baru atau inovasi baru yang dapat membuat para konsumen tertarik dan menjadikan produk ini layak.

- c. Aspek Teknik dan Teknologi : pelaku usaha UMKM ini sebaiknya juga memperhatikan teknik dan teknologi yang dipakai dalam menjalankan usaha ini. Dengan teknik yang dilakukan dapat membuat para pelanggan atau konsumen tertarik, serta majunya teknologi tidak diragukan kembali untuk memikat.

Dengan diadakannya penelitian ini maka pelaku usaha dapat mengerti kesulitan-kesulitan dalam pembuatan produk gitar hingga cara memasarkannya. Untuk memasarkannya para pelaku usaha dapat menggunakan media sosial seperti : Instagram, Facebook, Whatsapp, Website, Dll. Pelaku usaha juga bisa menginovasikan produk tersebut dengan menarik. Dengan begitu akan meningkatkan penghasilan yang didapat oleh pelaku usaha UMKM ini. Namun diperlukan biaya yang sangat relatif untuk memproduksi gitar ini, dan juga harus siap menerima konsekuensi yang telah dilakukan dalam mengembangkan produk ini

ANALISIS KELAYAKAN ASPEK PASAR

Berdasarkan hasil pengolahan data aspek pasar, diperoleh hasil kelayakan yang berdasarkan Kepada:

1. Hasil perhitungan untuk peluang pasar bernilai positif.
2. Harga jual produk mampu bersaing dengan perusahaan lain.
3. Terdapat strategi pemasaran yang dapat meningkatkan nilai jual perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis aspek pasar diatas, maka dapat disimpulkan usaha gitar layak untuk dilaksanakan.

ANALISIS KELAYAKAN ASPEK TEKNIS

Berdasarkan hasil pengolahan data aspek teknis, diperoleh hasil kelayakan yang berdasarkan Kepada:

1. Standard Operasional Prosedur yang digunakan telah teruji.
2. Kapasitas layanan perusahaan dapat memenuhi target layanan
3. Terdapat fasilitas yang memadai untuk proses operasional bisnis.

Berdasarkan hasil analisis aspek teknis diatas, maka dapat disimpulkan usaha gitar layak untuk dilaksanakan.

ANALISIS KELAYAKAN ASPEK LEGAL

1. Berdasarkan hasil pengolahan data aspek MSDM, diperoleh hasil kelayakan yang
2. Berdasarkan kepada telah memenuhi izin- izin yang harus dipenuhi sesuai dengan aturan
3. Yang berlaku. Berdasarkan hasil analisis aspek legal, maka dapat disimpulkan usaha gitar layak untuk dilaksanakan.

ANALISIS KELAYAKAN ASPEK MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan hasil pengolahan data aspek MSDM, diperoleh hasil kelayakan yang berdasarkan kepada:

1. Terdapat struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan
2. Memiliki tenaga kerja yang sesuai spesifikasi perusahaan
3. Memiliki dan menerapkan program pelatihan kerja kepada karyawan.

Berdasarkan hasil analisis manajemen sumber daya manusia diatas, maka dapat disimpulkan usaha gitar layak untuk dilaksanakan

.Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kelayakan lima aspek penelitian dan perhitungan analisis sensitivitas yang sudah dilakukan maka didapatkan kesimpulannya bahwa usaha Mobile Carwash layak untuk dijalankan.

Daftar Pustaka

I Made Yogi Winantara, Abu Bakar, Dan Ratna Puspitaningsih. (2014). Analisis Kelayakan Usaha Kopi Luwak Di Bali. Bandung.

Suryana. (2001). Kewirausahaan. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

Umar, Husein. (2001). Studi Kelayakan Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.